

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan profil anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari dalam pengolahan tepung mocaf serta menganalisis tingkat partisipasi dengan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya.

B. Metode Pengambilan Sampel

1. Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu Desa kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul yang sangat intensif dalam melakukan kegiatan pengolahan ubi kayu menjadi tepung mocaf. Selain itu daerah ini merupakan salah satu desa dimana hampir seluruh masrakatnya adalah petani ubi kayu. Selain itu Kabupaten Gunungkidul juga merupakan salah satu daerah penghasil ubi kayu terbesar di Indonesia.

2. Penentuan Responden

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah metode sensus yaitu mengambil seluruh populasi sebagai responden. Jumlah anggota Kelompok Wanita Tani yang bekerja dalam pegolahan tepung mocaf berjumlah 23 orang, terdiri dari 12 orang anggota merangkap pengurus dan 11 orang anggota biasa, semuanya dijadikan responden.

C. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari anggota kelompok wanita tani dilapangan. Data primer dapat diperoleh dengan teknik observasi atau wawancara secara langsung dengan responden menggunakan alat bantu berupa kuisisioner. Adapun data primer meliputi usia responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, luas lahan, motivasi, dan jumlah tanggungan keluarga, serta partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Ngundisari dalam kegiatan pengolahan tepung mocaf.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak – pihak yang berkaitan dengan penelitian ini seperti BPS, kantor Kelurahan, kantor Kecamatan, Dinas Pertanian Gunungkidul, dan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Muhamadiyah. Data sekunder dapat diperoleh dengan menggunakan tehnik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan mengcopy data. Data yang diambil berupa data keadaan umum wilayah, keadaan pertanian, keadaan penduduk, topografi dan letak geografis.

D. Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Asumsi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asumsi

Lahan pertanian yang dimiliki oleh anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari didominasi dengan tanaman ubi kayu.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan kegiatan pengolahan tepung mocaf yang dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari dalam satu tahun terakhir.

E. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil kelompok merupakan gambaran umum mengenai Kelompok Wanita Tani Ngundisari di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul yang meliputi sejarah, visi misi, struktur kelompok dan program kelompok.
 - a. Sejarah adalah suatu kejadian yang terjadi dimasa lampau yang mendasari terbentuknya kelompok wanita tani Nundisari.
 - b. Visi misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan Kelompok Wanita Tani Ngundisari untuk mencapai suatu tujuan.
 - c. struktur kelompok adalah pembagian penanggungjawab dalam tugas tertentu yang sudah terstruktur dalam tulisan dan telah disepakati oleh seluruh anggota.
 - d. program kelompok adalah kegiatan utama maupun kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota.

2. Profil anggota merupakan gambaran singkat mengenai karakteristik anggota kelompok wanita tani Ngundisari, yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
 - a. Usia adalah lamanya hidup petani dari awal lahir sampai penelitian ini berlangsung yang dinyatakan dalam satuan tahun.
 - b. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh petani yang dikategorikan mulai dari tidak bersekolah, lulus SD, SMP, SMA/Sederajat dan Sarjana.
 - c. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna mendapatkan hasil dari pekerjaan tersebut.
3. Partisipasi kelompok merupakan keikutsertaan anggota Kelompok Wanita Tani Ngundisari dalam serangkaian kegiatan pengolah tepung mocaf, yang meliputi penyediaan bahan baku, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Diukur dalam skoring.
 - a. Penyediaan bahan baku adalah mempersiapkan bahan baku berupa ubi kayu sebagai bahan utama dalam pengolahan tepung mocaf.
 - b. Pengolahan merupakan kegiatan yang dilakukan guna merubah ubi kayu menjadi tepung mocaf, pengemasan sampai pemasaran tepung mocaf kepada konsumen

Tabel 1. Skor Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Ngundisari

No	Indikator	Standar	Kriteria	Skor
1	Penyediaan bahan baku	a.Penyediaan ubi kayu sebagai bahan baku utama guna pengolahan tepung mocaf oleh anggota kelompok tani Ngundisari.	1.Ikut dalam penyediaan bahan baku ubi kayu selama produksi.	3
			2.Hanya Ikut dalam penyediaan bahan baku ubi kayu 1-3 kali.	2
			3.Tidak ikut sama sekali dalam penyediaan bahan baku ubi kayu.	1
		b.Penyediaan enzim starfom (fregmentasi) sebagai bahan baku tambahan guna pengolahan tepung mocaf oleh anggota kelompok tani Ngundisari.	1. Ikut dalam penyediaan bahan baku enzim starfom selama produksi.	3
			2. Hanya Ikut dalam penyediaan bahan baku enzim starfom 1-3 kali.	2
			3. Tidak ikut sama sekali dalam penyediaan bahan baku enzim starfom.	1
		c.Penyediaan plastik bening guna bahan pengemas tepung mocaf oleh anggota kelompok tani Ngundisari.	1. Ikut dalam penyediaan plastik sebagai bahan pengemas tepung mocaf selama produksi.	3
			2. Hanya Ikut dalam penyediaan plastik sebagai bahan pengemas tepung mocaf 1-3 kali.	2
			3. Tidak ikut sama sekali dalam penyediaan plastik sebagai bahan pengemas tepung mocaf.	1
		d.Penyediaan label kemasan tepung mocaf oleh anggota kelompok tani Ngundisari.	1. Ikut dalam penyediaan lebel kemasan tepung mocaf selama produksi.	3
			2. Hanya Ikut dalam penyediaan label kemasan tepung mocaf 1-3 kali.	2
			3. Tidak Ikut dalam penyediaan label kemasan tepung mocaf	1
2	Proses Pengolahan	a.Proses pengolahan ubi kayu menjadi tepung mocaf, sebagai berikut: kegiatan Pengupasan kulit ubi kayu menggunakan pisau.	1. Ikut dalam proses pengupasan kulit ubi kayu	3
			2. Hanya ikut dalam proses pengupasan ubi kayu 1-3 kali saja.	2
			3. tidak ikut sama sekali proses pengupasan ubi k	1
		c.kegiatan pengrajan ubi kayu dipotong kecil-kecil ukuran 2-3 cm setelah dicuci.	1. Ikut dalam proses pengrajan ubi kayu menjadi chip sampai akhir	3
			2. Hanya ikut dalam proses pengrajan ubi kayu menjadi chip 1-3 kali saja.	2
			3. tidak ikut sama sekali proses pengrajan ubi kayu menjadi chip	1
		d.kegiatan perendaman,	1. Ikut dalam proses	3

	Setelah dipotong ukuran kecil, direndam didalam air yang telah dicampurkan dengan enzim starfom (fregmentasi) selama 72 jam.	perendaman <i>chip</i> ubi kayu kedalam air yang telah dicampurkan enzim starfom sampai akhir	
		2. Hanya ikut dalam proses perendaman <i>chip</i> ubi kayu kedalam air yang telah dicampurkan enzim starfom 1-3 kali.	2
		3. tidak ikut sama sekali proses perendaman <i>chip</i> ubi kayu kedalam air yang telah dicampurkan enzim starfom	1
	e.kegiatan pembersihan, Setelah direndam lalu dicuci kembali agar sifat asam pada chips ubi kayu tidak berasa dan berbau serta ditiriskan sampai airnya kering.	1. Ikut dalam proses pembersihan <i>chip</i> ubi kayu yang telah direndam sampai akhir	3
		2. Hanya ikut dalam proses pembersihan <i>chip</i> ubi kayu yang telah direndam 1-3 kali saja.	2
		3. tidak ikut sama sekali proses pembersihan <i>chip</i> ubi kayu yang telah direndam	1
	f.kegiatan penjemuran, lalu chips ubi kayu dijemur menggunakan tampah atau anyaman dari bambu selama 2 hari dengan menggunakan energi matahari.	1. Ikut dalam proses penjemuran <i>chip</i> ubi kayu yang telah dibersihkan sampai akhir	3
		2. Hanya ikut dalam proses penjemuran <i>chip</i> ubi kayu yang telah dibersihkan 1-3 kali saja.	2
		3. tidak ikut sama sekali proses penjemuran <i>chip</i> ubi kayu yang telah dibersihkan	1
	h.kegiatan pengayakan Setelah menjadi tepung lalu dilakukan pengayakan guna menghasilkan tepung mocaf yang lembut menggunakan saringan manual ataupun mesin bila itu produksinya dalam jumlah besar.	1. Ikut dalam proses pengayakan agar menghasilkan tepung mocaf yang lembut sampai akhir	3
		2. Hanya ikut dalam proses pengayakan agar menghasilkan tepung mocaf yang lembut 1-3 kali saja.	2
		3. tidak ikut sama sekali proses pengayakan agar menghasilkan tepung mocaf yang lembut	1
3	Pengemasan	a.Kegiatan pengemasan Setelah menjadi produk tepung kemudian dikemasi agar produk lebih higienis, tahan lama serta menarik menggunakan plastik alumunium voil dengan ukuran tertentu.	
		1. Ikut dalam proses pengemasan produk tepung mocaf selama produksi	3
		2. Hanya ikut dalam proses pengemasan produk tepung mocaf 1-3 kali saja	2
		3. Tidak ikut sama sekali dalam proses pengemasan	1

		produk tepung mocaf		
	b.kegiatan pengepresan setelah dikemas dilakukan pengepresan agar plastik yang berisi tepung mocaf lebih tertutup dengan rapat.	1. Ikut dalam proses pengepresan plastik kemasan produk tepung mocaf selama produksi 2. Hanya ikut dalam proses pengepresan plastik kemasan produk tepung mocaf 1-3 kali saja 3. Tidak ikut sama sekali dalam proses pengepresan plastik kemasan produk tepung mocaf	3 2 1	
	c.kegiatan label produk setelah plastik kemasan lalu dipres kemudian ditempel label produk yang desain.	1. Ikut dalam proses penempelan label produk tepung mocaf selama produksi 2. Hanya ikut dalam proses penempelan label produk tepung mocaf 1-3 kali saja 3. Tidak ikut sama sekali dalam proses penempelan label produk tepung mocaf	3 2 1	
4	Pemasaran	a.Kegiatan pengangkutan Setelah produk dikemas dengan kemasan yang menarik maka akan dilakukan pengangkutan sebelum didistribusikan kepada konsumen secara langsung, online dan dipasarkan melalui toko-toko terdekat.	1. Ikut serta dalam proses pengangkutan produk tepung mocaf sebelum dipasarkan 2. hanya ikut dalam proses pengangkutan produk tepung mocaf sebelum dipasarkan 1-3 kali saja 3. tidak ikut sama sekali dalam proses pengangkutan produk tepung mocaf sebelum dipasarkan.	3 2 1
	b.Kegiatan pengantaran setelah diangkut dilakukan pengantaran produk untuk siap dipasrkan kepada konsumen secara langsung, online dan dipasrkan melalui toko-toko terdekat.	1. Ikut serta dalam proses pengantaran produk tepung mocaf untuk siap dipasarkan 2. hanya ikut dalam proses pengantaran produk tepung mocaf untuk siap dipasarkan 1-3 kali saja 3. tidak ikut sama sekali dalam proses pengantaran produk tepung mocaf untuk siap dipasarkan	3 2 1	
	c.Kegiatan pengecekan setelah produk dipasarkan ketoko-toko terdekat dapat dilakukan pengecekan stok produk masih ada atau telah habis.	1. Ikut serta dalam proses pengecekan produk tepung mocaf yang telah dipasarkan ditoko-toko terdekat 2. hanya ikut dalam proses pengecekan produk tepung mocaf yang telah dipasarkan ditoko terdekat 1-3 kali saja	3 2	

		3. tidak ikut sama sekali dalam proses pengecekan produk tepung mocaf yang telah dipasarkan ditoko terdekat	1
d.Kegiatan perjanjian secara tertulis dengan mitra untuk kerjasama dalam pemasaran produk tepung mocaf		1. Ikut serta dalam proses perjanjian secara tertulis dengan mitra untuk kerjasama dalam pemasaran produk.	3
		2. hanya ikut dalam proses perjanjian secara tertulis dengan mitra untuk kerjasama dalam pemasaran produk tepung mocaf 1-3 kali saja	2
		3. tidak ikut sama sekali dalam proses perjanjian secara tertulis dengan mitra untuk kerjasama dalam pemasaran produk tepung mocaf	1

4. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dalam melakukan suatu kegiatan, meliputi :

a. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh anggota keluarga kelompok wanita Tani Ngudisari dari hasil kerjanya masing-masing.

Tabel 2. Skor Faktor Internal pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari

Indikator	Standar	Kriteria	Skor
Pendapatan	hasil yang diperoleh anggota keluarga kelompok wanitatani Ngudisari dari hasil kerjanya masing-masing.	Memiliki pendapatan > Rp. 1.000.000 dalam setiap bulannya.	3
		Memiliki pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 dalam setiap bulannya.	2
		Memiliki pendapatan < Rp.500.000 dalam setiap bulannya.	1

b. Luas lahan merupakan seluas apa lahan pertanian yang dimiliki dan dikelola oleh anggota kelompok wanitatani Ngudisari.

Tabel 3. Skor Faktor Internal Luas Lahan Anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari

Indikator	Standar	Kriteria	Skor
Luas Lahan	seluas apa lahan pertanian yang dimiliki dan dikelola oleh anggota kelompok wanitatani Ngudisari.	Memiliki luas lahan yang dikelola oleh anggota dalam berusahatani ubi kayu > 5000 Meter	3
		Memiliki luas lahan yang dikelola oleh anggota dalam berusahatani ubi kayu 1000-5000 Meter	2
		Memiliki luas lahan yang dikelola oleh anggota dalam berusahatani ubi kayu < 1000 Meter	1

c. Motivasi merupakan alasan yang mendorong anggota untuk melakukan kegiatan pengolahan mocaf.

Tabel 4. Skor Faktor Internal Motivasi Anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari

Indikator	Standar	kriteria	Skor
Motivasi	Alasan yang mendorong anggota untuk melakukan kegiatan pengolahan mocaf.	Memiliki banyak alasan untuk melakukan kegiatan pengolahan mocaf yaitu > 3.	3
		Memiliki 2-3 alasan untuk ikut melakukan kegiatan pengolahan mocaf.	2
		Tidak memiliki alasan melainkan hanya ikut-ikutan saja untuk melakukan kegiatan pengolahan mocaf.	1

d. Jumlah tanggungan keluarga merupakan berapa jumlah beban yang ditanggung oleh anggota untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan primer keluarganya.

Tabel 5. Skor Faktor Internal Jumlah Tanggungan Anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari

Indikator	Standar	kriteria	Skor
Jumlah Tanggungan Keluarga	berapa jumlah beban yang ditanggung oleh anggota untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan primer keluarganya.	Memiliki jumlah anggota keluarga >4 yang harus dipenuhi kebutuhan sekunder dan primernya.	3
		Memiliki jumlah anggota keluarga 3-4 yang harus dipenuhi kebutuhan sekunder dan primernya.	2
		Memiliki jumlah anggota keluarga 2 yang harus dipenuhi kebutuhan sekunder dan primernya.	1

5. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar atau lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani Ngudisari, meliputi :

- a. Bantuan modal merupakan bantuan secara materiin kepada kelompok wanitatani Ngudisari dalam melakukan kegiatan pengolahan mocaf.

Tabel 6. Skor Faktor Eksternal Bantuan Modal Anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari

Indikator	Standar	Kriteria	skor
Bantua Modal	bantuan yang berbentuk materiir yang dapat membantu kegiatan pengolahan tepung mocaf.	Sering mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk materiil untuk memudahkan kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf yaitu > 3 kali	3
		Hanya 2-3 kali mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk materiil untuk memudahkan kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf.	2
		Tidak pernah mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk materiil untuk memudahkan kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf.	1

- b. Bantuan alat merupakan bantuan berupa alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung jalannya kegiatan pengolahan mocaf.

Tabel 7. Skor Faktor Eksternal Bantuan Alat Anggota Kelompok Wanita Tani Ngudisari

Indikator	Standar	Kriteria	Skor
Bantuan Alat	bantuan yang berbentuk sebuah alat atau barang yang dapat membantu kegiatan pengolahan tepung mocaf	Sering mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk Alat atau barang untuk memudahkan kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf yaitu > 3 kali	3
		Hanya 2-3 kali mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk alat atau barang untuk memudahkan kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf.	2
		Tidak pernah mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk alat atau barang untuk memudahkan kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf.	1

- c. Pendampingan merupakan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh pihak pemerintah maupun swasta kepada anggota kelompok wanitatani Ngudisari untuk menambah pengetahuan terkait pengolahan mocaf

Tabel 8. Skor Faktor Eksternal Pendampingan Anggota Kelompok Wanita Tani Ngundisari

Indikator	Standar	Kriteria	Skor
Pendampingan	upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi.	Sering mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk pendampingan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf yaitu > 3 kali	3
		Hanya 2-3 kali mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk pendampingan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf.	2
		Tidak pernah mendapatkan bantuan dari pihak luar dalam bentuk pendampingan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengolahan-pemasaran tepung mocaf.	1

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan untuk mengetahui profil Kelompok Wanita Tani Ngundisari dalam pengolahan tepung mocaf yakni menggunakan analisis deskriptif dan untuk profil anggota menggunakan tabel serta diuraikan secara deskriptif.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Ngundisari dalam pengolahan tepung mocaf menggunakan skoring, dikategorikan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai interval dari partisipasi anggota, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{\text{jumlah kategori}}$$

Tabel 9. Kategori Per Item Pertanyaan

Kisaran Rata-Rata Skor	Kategori
1,00– 1,66	Rendah
1,67 – 2,33	Sedang
2,34 – 3,00	Tinggi

Tabel 10. Skor indikator partisipasi anggota kelompok wanita tani

Indikator	Kisaran Skor	Rendah	Sedang	Tinggi
Penyediaan bahan baku	04,00-12,00	4,00-6,67	6,68-9,34	9,35-12,00
Pengolahan	08,00-24,00	8,00-13,33	13,34-18,66	18,67-24,00
Pengemasan	03,00-09,00	3,00-5,99	6,00-7,99	8,00-9,00
Pemasaran	04,00-12,00	4,00-6,67	6,68-9,34	9,35-12,00

Partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam kegiatan pengolahan tepung mocaf akan diperoleh kategori yaitu, Tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 11. Kategori skor partisipasi anggota kelompok wanita tani

Kategori partisipasi	Skor
Rendah	19,00-31,67
Sedang	31,68-44,34
Tinggi	44,35-57,00

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Ngundisari dalam pengolahan tepung mocaf. Dilakukan uji korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari kekuatan hubungan antara variabel Y (partisipasi) dengan variabel X (faktor yang mempengaruhi) dengan menggunakan ukuran dan kategori.

Tabel 12. Nilai korelasi *Rank Spearman*

Koefisien Korelasi	Kategori
< 0,20	Rendah sekali
0,21 – 0,40	Rendah tetapi pasti
0,41 – 0,70	Cukup kuat
0,71 – 0,90	Kuat
>0,91	Kuat sekali

Sumber: Sugiono 2016

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai korelasi *Rank Spearman*, yaitu sebagai berikut :

$$rs = \frac{6\sum_i d_i^2 - 3n}{N^2 - N}$$

Keterangan:

- rs* = Nilai korelasi *Rank Spearman*
di = Selisih antara jenjang dari variabel independen (X) dengan dependen (Y)
N = Jumlah respon